

Akper YKY Kuatkan Konstruksi Kurikulum

BANTUL (KR) - Penguatan konstruksi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan Akper YKY Yogyakarta. Rekonstruksi dilakukan melalui pendekatan *human digital* dan keahlian perawat berbasis digital agar sesuai kebutuhan pasar.

Direktur Akper YKY Tri Arini SKep Ns MKep mengemukakan hal itu dalam laporan kerjanya pada dies natalis ke-26 akademi ini, Senin (12/4). Dikemukakan TRi Arini, revolusi industri yang sedang berlangsung harus diantisipasi sebaik-baiknya.

Digitalisasi berupa kekuatan komputasi dan analitik data yang dilaku-

kan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kelulusan sekaligus menjawab tantangan global dalam menyipkan SDM yang berkualitas.

Pada awal laporan tahunannya, Tri Arini menyatakan, dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar di kampusnya. Akibatnya akademi yang berkampus di Sonosewu Ngestiharjo Kasihan Bantul itu, berupaya menerapkan pola adaptasi baru serta proses yang ketat sebagai syarat utama dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Arini mengungkapkan, meski perkuliahan berlangsung secara *online* namun mahasiswanya mampu meraih 3 penghargaan nasional. Pertama,

menjadi juara harapan kompetisi video opini mengenai dampak wabah Covid-19 yang diselenggarakan Pusat Pendidikan Kemendikbud.

Kedua, juara I lomba video edukasi adaptasi new normal yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Keparawatan Stikes Wira Medika Bali. Ketiga, juara II lomba video kreatif berjudul Titik Terang yang diselenggarakan Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Rangkaian dies natalis ke-26 Akper YKY tahun ini ditandai upaya membantu pemerintah dalam menggaungkan pemutusan mata rantai Covid-19. Kegiatan yang dilakukan antara lain membuat masker kain serta bantuan logistik bagi warga binaan. (No)-d

MENDIKBUD LUNCURKAN 'PEMBATIK'

Digitalisasi, Bentuk Sekolah Masa Depan

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Makarim menyebutkan, teknologi semakin tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Oleh karena itu, pihaknya menjadikan digitalisasi sekolah sebagai salah satu prioritas dari Merdeka Belajar, yakni melalui pengembangan platform pendidikan nasional berbasis teknologi dan pembangunan infrastruktur kelas atau sekolah masa depan.

"Pandemi Covid-19 membuktikan betapa besarnya peran teknologi dalam memastikan dunia pendidikan tetap mendapatkan ilmu. Pasalnya, saat ini juga pembelajaran tatap muka masih belum mungkin dilakukan secara penuh," kata Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dalam Peluncuran Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pembatik) 2021 secara daring, Kamis (15/4).

Menurut Mendikbud,

meski saat ini sedang bersiap menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas, namun tetap mengharuskan sekolah menyediakan layanan pendidikan secara luring maupun daring. Hal itu menyadari pentingnya peningkatan literasi digital, sehingga fasilitas dan infrastruktur teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dan strategis.

Oleh karena itu, pihaknya terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan guru-guru di Indonesia tentang pemanfaatan teknologi dengan menyelenggarakan program ini. Adapun, Pembatik ini mengacu pada model peningkatan kompetensi TIK guru rancangan Unesco dengan memanfaatkan portal Rumah Belajar sebagai medianya.

"Kepada guru yang mengikuti program Pembatik 2021 akan melalui empat tingkatan level, level 1 literasi TIK, level 2 implementasi TIK, level 3 kreasi TIK dan level empat berbagi dan berkolaborasi menghasilkan materi pembelajaran," jelasnya, seraya menyebutkan, ditargetkan 75.000 guru berpartisipasi dalam program bimbingan teknis ini.

"Output dari acara ini adalah terlatihnya guru-guru Indonesia dalam peman-

faatan TIK pembelajaran. Artinya guru-guru tetap memanfaatkan TIK dalam mendidik murid-muridnya," jelasnya.

Adapun, peserta terbaik nantinya akan ditunjuk menjadi duta Rumah Belajar dan akan menjadi mitra terdepan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemendikbud untuk mensosialisasikan dan melaksanakan pengimbasan dalam pemanfaatan TIK khususnya dalam portal Rumah Belajar.

Sekjen Kemendikbud Ainun Naim menjelaskan, program ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi, informasi dan komunikasi guna mendukung terciptanya model belajar yang inovatif sesuai tuntutan abad 21 dan revolusi industri 4.0. (Ati)

Alat Sortir Jambu Kreasi Mahasiswa UNY

SLEMAN (KR) - Penerapan teknologi dalam dunia pertanian semakin dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hasil panen. Salah satu teknologi di dunia pertanian yang sukses diperkenalkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah alat sortir jambu biji yang berbasis *artificial intelligence*.

Kelompok mahasiswa UNY yang sukses membuat alat yang berhasil meraih dana dari Dikti dalam Program Kreativitas Mahasiswa bidang Karsa Cipta tahun 2020 ini meliputi, Fardiansyah Nur Aziz dan Utami Nur Melyasari prodi Pendidikan Teknik Elektronika serta Puput Putri Witadiana

prodi Pendidikan Kimia. Alat sortir jambu biji ini diperkenalkan mahasiswa UNY ditujukan untuk memilih jambu yang dipilih berdasarkan kematangannya.

Menurut Fardiansyah Nur Aziz kepada wartawan, Rabu (14/4), alat ini dinamakan Aisogu sebagai



KR-Istimewa

Alat sortir jambu biji ciptaan mahasiswa UNY.

sarana untuk menyortir jambu biji berbasis *artificial intelligence*.

"Teknologi sensor TCS3200 apabila dikombinasikan dapat mengenali warna pada masing-masing buah jambu yang dikontrol menggunakan Arduino Uno," kata Fardiansyah. (Hit)

UJI COBA PTM DI DIY 19 APRIL

Pemda Sudah Lakukan Langkah Terukur

YOGYA (KR) - Pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di 10 SMA/SMK di DIY dimulai 19 April. Supaya uji coba tersebut bisa dilaksanakan dengan baik, diperlukan koordinasi dan konsolidasi semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama memastikan, proses PTM ini dapat terlaksana dengan aman. Dengan demikian, siswa mendapatkan hak untuk memperoleh pembelajaran dengan baik di sekolah.

"Sesuai anjuran Mendikbud dan juga melalui SKB Empat Menteri dimana pemerintah mendorong akselerasi PTM terbatas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan ketat. Hal tersebut sejalan dengan akselerasi pelaksanaan vaksinasi yang telah dilakukan," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng, Kamis (15/4).

Rudy mengatakan, rencananya mulai Senin (19/4) Pemda DIY melakukan PTM di 10 sekolah percontohan. Langkah yang telah dilakukan sangat terukur dan terstruktur dengan baik. Dimulai vaksinasi seluruh guru dan karyawan sekolah percontohan tersebut, dilanjutkan presentasi perencanaan PTM oleh kepala sekolah. (Ria)

Pancasila dan Bahasa Indonesia Mata Kuliah Wajib di Pendidikan Tinggi

JAKARTA (KR) - Mata kuliah Pancasila dan Bahasa Indonesia tetap menjadi mata kuliah wajib di pendidikan tinggi. Hal ini selaras dengan disahkannya Peraturan Pemerintah (PP) No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) oleh Presiden Joko Widodo, bahwa Kemendikbud menegaskan, mata kuliah Pancasila dan Bahasa Indonesia tetap menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Demikian disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kerja sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM) Kemendikbud Hendarman dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (15/4).

Hendarman menyebutkan, PP No 57 tahun 2021 tentang SNP merupakan mandat dan turunan dari UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Ketentuan mengenai kurikulum pendidikan tinggi pada PP SNP mengikuti UU Sisdiknas.

Ia juga menjelaskan, di sisi lain secara hukum, UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga tetap berlaku dan tidak bertentangan dengan UU Sisdiknas maupun PP SNP. (Ati)-d

EKONOMI

Sido Muncul Bantu Korban Banjir NTT



KR-Istimewa

Irwan Hidayat menyerahkan bantuan diterima Mensos.

JAKARTA (KR) - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. kembali menyalurkan bantuan penangan korban bencana melalui Kementerian Sosial. Ini adalah bantuan kedua yang disalurkan industri jamu tersebut melalui Kemensos.

Mensos Tri Rismaharini menyampaikan apresiasi kepada PT Sido Muncul. "Penanganan berbagai masalah kesejahteraan sosial membutuhkan kontribusi dan sinergi dengan semua pihak, termasuk dunia usaha dan para dermawan dan unsur-unsur masyarakat lainnya. Tidak terkecuali pada saat sebagian anak bangsa menghadapi bencana seperti di NTT dan NTB," ujarnya pada penyerahan bantuan dari PT Sido Muncul oleh Direktur PT Sido Muncul Irwan Hidayat di Jakarta, Rabu (14/04) petang.

Kali ini PT Sido Muncul menyerahkan bantuan Rp 500 juta untuk korban bencana banjir bandang di NTT. Sebelumnya, pada bulan Februari lalu, industri jamu ini juga telah menyalurkan bantuan untuk korban bencana banjir, tanah longsor, erupsi gunung, dan sebagainya.

Irwan Hidayat menyatakan, penyerahan bantuan ini bentuk dari rasa simpati dan keinginan tulus membantu saudara sebangsa yang tertimpa musibah. "Untuk menyalurkan bantuan kami lihat yang siap. Ya yang siap dalam hal ini kan pemerintah," jelasnya. (Ati)

Festival Ramadhan di Yellow Star

YOGYA (KR) - Menyemarakkan bulan suci Ramadhan dengan tradisi buka bersama, Yellow Star Hotel Ambarukmo, hotel bintang 3 di Kota Yogya menghadirkan paket buka puasa istimewa dengan pengalaman berkesan di rooftop sunset. "Bertajuk Festival Ramadhan disajikan menu *all you can eat* dengan menu-menu unggulan berupa steamboat, barbeque, pasta, jajan pasar, es krim, dan lainnya," tutur GM Anita Wardhani, kemarin.

Disebutkan menu bervariasi setiap harinya. "Sambil menunggu waktu berbuka, pengunjung bisa menikmati pemandangan senja Kota Yogya dari venue rooftop dan berswafoto bersama kerabat dan keluarga," ujar Anita. (R-4)

Disperindag Antisipasi Peningkatan Permintaan Bapok

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY telah menyiapkan langkah dan upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok pangan di DIY.

Kesiapan langkah dan upaya tersebut dalam rangka antisipasi peningkatan permintaan konsumen atau masyarakat terhadap bahan kebutuhan pokok pangan di DIY selama Ramadan dan Idul Fitri 2021.

"Antisipasi hal tersebut sejak jauh-jauh hari terus dilaksanakan dengan melakukan pemantauan dan pengawasan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga hingga kelancaran distribusi bahan pangan. Tentunya agar masyarakat dapat dengan tenang, tanpa terbebani naiknya harga pangan atau kelangkaan barang selama bulan puasa hingga lebaran di tengah tengah pandemi Covid-19," tutur Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta di Yogyakarta, Kamis (15/4).

Menurut Aris, DIY perlu membangkitkan perekonomian dalam bidang barang dan jasa berupa pariwisata yang merupakan andalan DIY yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

Selain itu, perlahan terjadi peningkatan permintaan barang kebutuhan bahan pokok dari para pelaku usaha maupun konsumen perorangan selama bulan puasa sampai lebaran.

"Melihat kondisi tersebut yang memang sudah menjadi tren dan rutin terjadi setiap tahunnya, kami

demasi Covid-19," tutur Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta di Yogyakarta, Kamis (15/4).

Menurut Aris, DIY perlu membangkitkan perekonomian dalam bidang barang dan jasa berupa pariwisata yang merupakan andalan DIY yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

Selain itu, perlahan terjadi peningkatan permintaan barang kebutuhan bahan pokok dari para pelaku usaha maupun konsumen perorangan selama bulan puasa sampai lebaran.

"Melihat kondisi tersebut yang memang sudah menjadi tren dan rutin terjadi setiap tahunnya, kami

BSI - Baznas Optimalkan Zakat

JAKARTA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Sehingga mendukung tercapainya realisasi potensi zakat sebesar Rp 300 triliun.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada BSI yang telah bersedia bekerjasama dengan Baznas. Ini dalam rangka meningkatkan potensi zakat di Indonesia, yang saat ini belum maksimal," kata Ketua Baznas KH Noor Achmad pada penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan Ketua Baznas KH Noor Achmad dan Dirut BSI Hery Gunardi di Jakarta, Rabu (14/4).

Sinergi ini, lanjut Noor Achmad, diharapkan dapat berjalan baik sehingga BSI mampu berkembang menjadi bank nomor satu di Indonesia. Dan sebaliknya, Baznas juga dapat merealisasikan potensi zakat sebesar Rp 300 triliun.

Sementara Hery Gunardi berharap melalui kerja sama ini Gerakan Cinta Zakat bisa lebih membumi secara nasional, dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk membayar zakat sehingga mendukung pembangunan ekonomi nasional. "Kolaborasi ini memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak, sehingga dapat membantu pembangunan ekonomi bangsa dan negara, terutama dalam pengentasan kemiskinan dan menyejahterakan rakyat," ujarnya. (Lmg)

telah menyiapkan langkah dan upaya menjaga stabilitas maupun ketersediaan kebutuhan bahan pangan di DIY. Permintaan konsumen pasti naik, sehingga kami pastikan ketercukupan pasokan bahan pangannya supaya tidak terjadi fluktuasi harga yang berlebihan," tegas-

nya. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu melaksanakan monitoring ketersediaan bahan pokok dengan para pelaku usaha distributor di kabupaten dan kota se-DIY menjelang maupun selama puasa hingga Idul Fitri. Selain itu melaksana-

kan koordinasi dengan Satgas Pangan Polda DIY guna memantau pusat distribusi bahan pokok, pusat perekomian seperti pasar tradisional maupun pusat perbelanjaan modern dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. (Ira)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021 (7)

Tuntaskan Berbagai Kendala Perizinan UMK

DALAM rebug gayeng UKM Virtual Expo 2021 yang digelar di Kantor Pusat Bank Jateng, di Jalan Pemuda Semarang, dimoderatori artis terkenal Cak Lontong, seorang peserta dialog, Towo asal Tawangmangu bertanya kenapa untuk mengurus izin Usaha Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di daerah terasa sulit, terutama untuk produk frozen?

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah Dra Ema Rachmawati MSI menjawab, usaha Pangan Industri Rumah Tangga kini permintaannya sedang meningkat, dikarenakan bisnis tersebut sedang menjamur, khususnya di industri pangan. Bisnis skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang pesat dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian.

Tetapi sebelum para pelaku industri olahan pangan dapat memulai bisnisnya, memang harus terlebih dahulu mengurus sertifikat perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Jadi, mengurus izin ini hukumnya wajib agar usahanya mendapatkan legitimasi penuh apalagi bila usahanya akan meningkat ke ekspor.

Hanya saja, izin PIRT itu wewenang dinas kesehatan kabupaten kota yang ada di seluruh Indonesia. Memang yang menjadi masalah, kebijakan masing-masing daerah berbeda-beda. Hal ini yang mendorong Dinas Koperasi dan UKM Jateng segera mengumpulkan semua pihak melalui Zoom. Kita akan mengundang seluruh kepala dinas kesehatan kabupaten dan kota dan kepala dinas UKM, mengingat masih ada daerah yang mempersyaratkan IMB, padahal sebenarnya sudah diberlakukan lagi.

Di peraturannya sudah tidak ada, tapi masih ada daerah yang mempersyaratkan. Ada pula yang mensyaratkan harus lewat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), padahal aturannya tidak harus begitu. Di Kota Semarang itu mudah



Dr Supriyatno MBA

sekali, jadi tanpa melalui PTSP, semuanya langsung dinas kesehatan dalam waktu 2 minggu sudah selesai. Kabupaten yang lain itu berbeda-beda, sehingga ini akan kita kumpulkan semua supaya bisa satu kebijakan di seluruh Jawa Tengah.

Menanggapi keruwatan tersebut, Gubernur Ganjar Pranowo menjanjikan segera mengatur dan berkoordinasi dengan pihak terkait. Kita akan mengambil satu contoh kabupaten kota yang paling bagus penerapannya kemudian kita tiru dan direplikasikan semua daerah untuk mengikut.

Sedangkan yang terkait Frozen, Ema Rachmawati menegaskan memang harus ke Balai Besar BPOM, karena harus melalui proses pengawetan. Frozen dan olahan hewan harus tersertifikasi BPOM. Kami sudah kerjasama dengan BPOM terutama untuk usaha mikro akan mendapatkan diskon 50%. Bahkan untuk uji lab nya bisa gratis sesuai dengan hasil akurasi. Jadi, kalau mau ekspor olahan hewan begitu sudah keluar dari rumah atau area desa produk olahan hewan itu harus tersertifikasi izin edar dari BPOM.

Diakui, soal sertifikasi ini memang masih menjadi kesulitan teman-teman. "Insya Allah minggu depan saya mau IG life dengan temen-temen PT Sukofindo, tentang sertifikat apa aja yang harus dimiliki oleh yang mau ekspor," katanya.

Ema menawarkan kepada para peserta diskusi yang digelar di Bank Jateng, bila akan bertanya lebih detil terkait berbagai usaha biar lancar, dipersilakan berkunjung ke UKM Center, di Jalan Setiabudi Semarang di gedung UKM Center Lantai 3. Kami punya teman-teman konsultan, silakan bertanya kalau online bisa di website kami Diskop UKM Jateng, melalui website, Instagram, Twitter bisa. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)